

ABSTRAK

PELAKSANAAN PEMBERIAN KREDIT DENGAN JAMINAN HAK TANGGUNGAN (Studi Pada Bank Danamon Kantor Cabang Panjang)

Oleh

Ahmad Efendi

Secara konvensional kebutuhan dana disediakan oleh lembaga keuangan. Lembaga ini mempunyai kegiatan di bidang keuangan yang secara langsung atau tidak langsung menghimpun dana dan menyalurkan kembali kepada masyarakat. Sebagai salah satu bentuk kegiatan lembaga perbankan dalam penyaluran dana adalah dengan pemberian kredit. Banyak sekali kemudahan yang ditawarkan oleh bank swasta ataupun bank pemerintah untuk mendapatkan kredit, tetapi umumnya masyarakat kurang memahami prosedur dan syarat pemberian kredit sehingga mereka masih tetap melakukan pinjaman pada lembaga-lembaga non bank yang cenderung memberikan suku bunga yang tinggi. Selain kurangnya pemahaman masyarakat mengenai kredit, dalam proses pelaksanaan pemberian kredit tidak selalu berjalan dengan baik, terdapat berbagai macam kendala yang menghambat proses pemberian kredit yang mengakibatkan tidak disetujuinya permohonan kredit yang diajukan. Dalam skripsi ini diangkat dua permasalahan, pertama bagaimanakah proses pemberian kredit pada lembaga perbankan dengan jaminan Hak Tanggungan atas tanah. Kedua kendala-kendala apakah yang mempengaruhi pelaksanaan pemberian kredit dengan jaminan Hak Tanggungan atas tanah.

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode normatif terapan. Pendekatan masalah yang digunakan adalah pendekatan normatif terapan dengan menelaah peraturan-peraturan, ketentuan-ketentuan yang sudah baku dan bahan-bahan kepustakaan yang berkaitan dengan pemberian kredit dengan jaminan hak tanggungan. Data yang digunakan adalah data sekunder, dan pengumpulan data dengan studi pustaka, studi dokumen, dan wawancara. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kualitatif dan kemudian dilakukan pembahasan.

Proses pemberian kredit dengan jaminan Hak Tanggungan pada Bank Danamon Indonesia Cabang Panjang melalui beberapa tahapan, antara lain tahap sebelum kredit disetujui, tahap aplikasi dan pengumpulan data, tahap analisa data, dan selanjutnya pihak bank selaku kreditur baru akan melaksanakan penandatanganan perjanjian yang kemudian dilanjutkan dengan pencairan dananya

Kendala-kendala yang mempengaruhi proses pemberian kredit dengan jaminan Hak Tanggungan atas tanah adalah Jaminan yang diberikan kurang layak, dokumen yang diminta kurang lengkap, hak atas tanah berupa HGB, jangka waktunya berakhir sebelum kreditnya jatuh tempo, ketidaksesuaian data debitur antara yang tersimpan diarsip dengan keadaan sebenarnya.

Kata Kunci : Perjanjian, Jaminan, Hak Tanggungan